

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). “Karakteristik yang khas dari PTK yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas”. Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan didalam pelaksanaan tugas mereka. dalam memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu harus memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan, dan dilakukan secara kolaboratif (Saminto, 2010).

Menurut Kusnandar dalam (Ekawarna 2009) menjelaskan juga bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

. Alasan peneliti mengambil Penelitian Tindakan Kelas dikarenakan PTK sangat kondusif untuk membuat peneliti menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Peneliti menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang ia dan muridnya lakukan dan PTK dapat meningkatkan kinerja peneliti sehingga menjadi profesional

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Mutiara Sowa yang beralamat di Kel, Sowa Kec, Togo Binongko Kab, Wakatobi. Alasan Peneliti memilih TK Mutiara Sowa sebagai tempat penelitian karna:

1. Lebih dekat dengan tempat tinggal serta mudah dijangkau dan ekonomis
2. Tempat penelitian TK Mutiara Sowa pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak masi kurang di lakukan
3. Tempat penelitian TK Mutiara Sowa media pembelajarannya masi kurang
4. Tempat penelitian TK Mutiara Sowa pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas menggambar nya masi monoton yang membuat siswa kurang bersemangat.

3.2.2 Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 selama kurang lebih 2 bulan setelah proposal ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan.

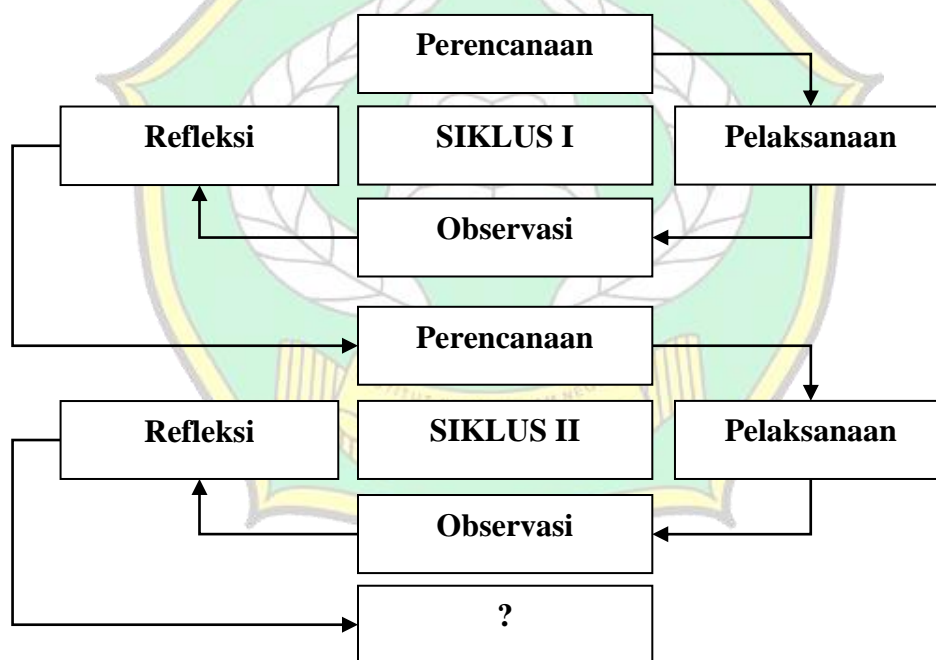
3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun di TK Mutiara Sowa dengan jumlah anak 15 orang. Alasan peneliti memilih kelompok B untuk subjek penelitian karena di kelas ini sudah mudah mengerti apa yang diarahkan oleh gurunya dan mudah menangkap apa yang disampaikan oleh gurunya, dan kebanyakan siswa kelompok B sudah bisa

mengenal angka dan mengenal huruf, tetapi dalam hal kreativitas menggambar nya masi kurang.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua kali siklus dimana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau obsrvasi searta analisis dan refleksi. Penelitian ini akan di hentikan apabila kemampuan anak dalam aktivitas menggambar sudah mencapai indikator pencapaain. Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam (Kuanandar 2009) desain meodel Penelitian Tindakan Kelas secara umum digamabarkan sebagai berikut ini:



Gambar. 3.1 Model siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart.

Gambar di atas dapat menjelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II

untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Siklus I

1.4.1.1 Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah

1. Membeuat RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian)
2. Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu materi ajar, media berupa media pembelajaran *finger painting*
3. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa

1.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru menerapkan tindakan sesuai dengan skenario yang telah disusun dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang telah disiapkan, langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

1. Sebelum KBM guru terlebih dahulu memberikan apresiasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi pada anak
2. Guru memberikan informasi tentang tema kegiatan yang akan dipelajari misalnya tema alam semesta (Bulan, Bintang, Matahari)
3. Guru menyebutkan alat dan bahan *finger painting* dan menjelaskan cara melakukan kegiatan *finger painting* agar menjadi sebuah gambar
4. Guru membagikan kertas dan adonan *finger painting*

5. Guru memberikan bimbingan kepada anak dalam melakukan kegiatan *finger painting*

1.4.1.3 Pengamatan atau Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dan tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan

1.4.1.4 Evaluasi

Evaluasi diberikan untuk mengetahui keberhasilan tindakan dengan kegiatan *finger painting*. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati setiap anak pada saat melakukan kegiatan *finger painting* berdasarkan lembar observasi

2.4.1.5 Refleksian

Refleksi adalah aktivitas untuk melihat kekurangan selama pelaksanaan tindakan kelas. Tahapan ini merupakan tahap yang paling penting untuk di laksanakan karena hasil analisis data dari lapangan pada hari ini dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus selanjutnya jika pengamatan belum berhasil. Kegiatan penelitian ini dilakukan sampei maksimal atau terjadi signifikan dalam meningkatkan kreativitas menggambar melalui kegiatan *finger painting*.

1.4.2 Siklus II

1.4.2.1 Perencanaan Tindakan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

1.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan

1. Guru menjelaskan materi pelajaran
2. Memberikan penjelasan kepada anak
3. Pada siklus ini, di harapkan lebih aktif dari siklus 1
4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan *finger painting*

1.4.2.3 Pengamatan

Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap anak saat proses belajar berlangsung, setelah itu dilakukan evaluasi pada setiap akhir tindakan

1.4.2.4 Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu, refleksi mengacu kepada indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan cara melihat hasil observasi pada setiap anak apakah sudah mencapai indikator yang ditetapkan dan kelemahan-kelemahan disiklus sebelumnya tidak terulang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan guru dan anak pada saat melaksanakan kegiatan belajar kreativitas anak melalui menggambar. Observasi (pengamatan) yang bertujuan untuk mendapat data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi/kategori yang diperoleh sebelumnya.

Tujuan penelitian menggunakan tehnik observasi adalah agar dapat megumpulkan data-data yang diperlukan. Obsevasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi cara melakukan kegiatan menggambar dengan *finger painting* sesuai dengan petunjuk.

2. Wawancara adalah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan secara langsung pertanyaan-pertanyaan pada narasumber. Wawancara antara narasumber dan peneliti dilakukan secara langsung berhadapan antara peneliti dengan narasumber, kemudian kegiatan wawancara dilakukan secara lisan (Basrowi dan Suwandi 2008)





Adapun narasumber peneliti ini adalah guru kelas kelompok B di TK Mutiara Sowa, teknik wawancara ini bertujuan untuk menyimpulkan data tentang peningkatan kreativitas melalui menggambar. Baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan menggambar dengan *finger painting*.

3. Dokumentasi, metode dokumntaosi menggunakan hasil menggambar anak pada saat kegitan menggmabar dengan *finger painting*. Teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari hilangnya data yang diberikan dari pelaksanaan penelitian.
4. Tes hasil belajar, tes hasil belajar adalah uraian pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengikuti hasil belajar peserta didik baik pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Sudjana (2013) tes digunakan sebagai alat penilain berupa pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang diberikan kepada anak

untuk mendapat jawaban dalam bentuk lisan (tes lisan) dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tindakan yakni yang berisi butiran butiran pertanyaan berisi kalimat perintah untuk mengetes pengetahuan dan perilaku anak. Penilaian tindakan anak pada penelitian ini sama dengan menilai kemampuan dan aktifitas anak dalam meningkatkan keampuan kreativitas meggambar anak dengan *finger painting* menggunakan gulupu bae. Penelitian mengacu pada pedoman pemebrian penilaian sesuai dengan permendiknas No. 58 Tahun 2009 yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Kemampuan Kretivitas menggambar anak dengan
finger paintig menggunakan gulupu bae

Aspek Penilain	Keterangan	Nilai Konvesi
 BB (Belum Berkembang)	Apabila anak tidak dapat memenuhi indikator yang telah di tetapkan dan anak belum menampakkan kemampuannya serta selalu dibimbing oleh ibu guru	0,01-1,49
 MB (Mulai Berkembang)	Apabila anak dapat memenuhi indikator yng telah ditetapkan dan telah mampu menunjukkan kemampuannya namun lebih banyak dibimbing oleh ibu guru	1,50-2,49
 BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Apabila anak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan dan mampu menunjukkan kemampuannya, namun terkadang masih membutuhkan batuan dari ibu guru	2,50-3,49
	Apabila Anak Mampu menunjukkan kemampuannya sesuai	3,50-4,00

BSB (Berkembang Sangat baik)	dengan indikator yang telah ditetapkan tanpa bantuan dari ibu guru	
--	--	--

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini dimaksud untuk mengetahui kreativitas melalui menggambar dengan *Finger Painting* pada anak kelompok B TK Mutuara Sowa Kec Togo Binongko Kab Wakatobi. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran yang berdasarkan lembar observasi. Adapun lembar observasi yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian

No	Indikator Kinerja	Kriteria Penilaian	Deskripsi
1.	Anak tranpil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri	BSB ****	Apabila anaktrampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri
		BSH ***	Apabila anak hanya mampu tranpil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri tidak
		MB **	Apabila anak hanya bisa tranpil menggunakan tangan kiri dan tangan kanan tidak
		BB *	Apabila anak harus dibantu di arakan menggunakan tangan kanan dan tangan kirir di atas kertas
2.	Anak mampu menggambar sesuai gagasannya	BSB ****	Apabila anak mampu menggambar sesuai gagasannya dan bagus
		BSH ***	Apabila anak mampu menggambar sesuai gagasannya tetapi belum rapi
		MB **	Apabila anak mamapumenggambar sesuai gagasannya tetapi masi di arhkan
		BB *	Anak tidak bisa menggambar sesuai gagasannya
3.	Anak mampu mengekspresikan	BSB ****	Apabila anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan

	diri melalui gerakan menggambar secara rinci		menggambar secara rinci
		BSH ***	Apabila anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci tapi masih belum rapi
		MB **	Apabila anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci masih dibantu
		BB *	Anak tidak bisa mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci
4	Anak menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan, diluar kebiasaan)	BSB ****	Apabila anak mampu menyelesaikan masalahnya dengan baik
		BSH ***	Apabila anak mampu menyelesaikan masalahnya tetapi masih diarahkan gurunya
		MB **	Apabila anak mampu menyelesaikan masalahnya tetapi masih dibantu teman atau guru
		BB *	Anak tidak mampu menyelesaikan masalahnya
5	Anak mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	BSB ****	Apabila anak mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
		BSH ***	Apabila anak mampu menggambar berbagai macam bentuk tetapi meniru teman
		MB **	Apabila anak mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam tetapi masih belum rapi
		BB *	Anak tidak mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam

Tabel 3.3 Lembar Observasi anak

Indikator Kecerdasan	Deskripsi	Kriteria Skor			
		BB ☆	MB ☆☆	BSH ☆☆☆	BSB ☆☆☆
Fisik Motorik	1. Anak tranpil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri				
Fisik Motorik	2. Anak mampu menggambar sesuai gagasannya				
Fisik Motorik	3. Anak mampu				

	mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
Kognitif	4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan, diluar kebiasaan)				
Seni	5. Anak mampu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam				

Tabel 3.4 Lemabar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Guru menyampaikan salam sebelum pembelajaran dimulai.			
2.	Guru memimpin doa sebelum belajar.			
3.	Mengecek kehadiran siswa			
4.	Guru meminta anak mempersiapkan diri untuk belajar.			
5.	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai tema.			
6.	Guru memperlihatkan media kepada anak			
7.	Guru memberikan pertanyaan tentang media yang digunakan.			
8.	Guru memberi contoh kegiatan <i>Finger Painting</i>			
9.	Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan <i>Finger Painting</i>			
10.	Guru melakukan tanya jawab dengan anak-anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini.			
11.	Mendengarkan nasehat-nasehat guru.			
12.	Menyanyi dan berdoa sebelum pulang			

3.7 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran distribusi kemampuan yang meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar dengan *finger painting*

Adapun rumusan yang digunakan adalah:

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak (Arikunto, 2005).

Depdiknas sebagaimana yang dikutip oleh Suharlin (2014), tentang formulasi perhitungan dalam pengkonversian adalah sebagai berikut:

1. Nilai BSB ; Jika hasil hitungan akhir antara 3,50 – 4,00
2. Nilai BSH ; Jika hasil hitungan akhir antara 2,50 – 3,49
3. Nilai MB ; Jika hasil hitungan akhir antara 1,50 – 2,49
4. Nilai BB ; Jika hasil hitungan akhir antara 0,001 – 1,49

3.8 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan anak adalah suatu target yang hendak dicapai dalam menentukan tindakan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah meningkat kreativitas menggambar dengan baik. Anak dikatakan sudah berhasil dalam penelitian ini jika anak mendapatkan bintang 3 (***) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang mendapat

bintang 3 itu harus sebanyak 75% dari jumlah keseluruhan anak di kelompok
B TK Mutiara Sowa

